



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242006

Nama Mahasiswa : **maryani**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**

Dosen Pembimbing (2) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di UPT Puksemas Sepaku III**

Abstrak : Status gizi anak balita merupakan salah satu indikator keberhasilan kesehatan yang menjadi target Millenium Development Goals (MDGs). Namun indikator ini belum berwujud karena saat ini Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak cukup sering terhadap kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah gizi yang cukup tinggi di Indonesia adalah masalah pendek (stunting) dan kurus (wasting) (warta kesmas 2018).

Fenomena masalah balita pendek atau biasa disebut dengan istilah stunting menjadi satu diantara masalah gizi yang terjadi pada anak. Stunting terjadi pada sekitar 150,8 juta (22,2%) anak usia di bawah lima tahun di dunia. Balita stunting terdapat di Asia menduduki prevalensi tertinggi di dunia yaitu sekitar 55%, Posisi kedua di ikuti oleh benua Afrika dengan angka 39% anak mengalami stunting. Balita stunting yang ada di Asia sejumlah 83,6 juta jiwa. Stunting terbanyak terjadi di daerah Asia selatan sebanyak 58,7%, dan yang prevalensi terkecil 0,9% berada di Asia tengah (WHO, 2018).

Prevalensi Balita Stunting Di Indonesia Berdasarkan Provinsi Pada 2022 yaitu Nusa Tenggara Timur 35,3%, Sulawesi Barat 35%, Papua 34,6%, Nusa Tenggara Barat 32,7%, Aceh: 31,2%, Papua Barat: 30%, Sulawesi Tengah 28,2%, Kalimantan Barat 27,8%, Sulawesi Tenggara 27,7%, Sulawesi Selatan: 27,2%, Kalimantan Tengah 26,9%, Maluku Utara: 26,1%, Maluku 26,1, Sumatera Barat 25,2, Kalimantan Selatan 24,6%, Kalimantan Timur 23,9% (SSGI Tahun,2022).

Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari World Health Organisation (WHO). Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Pusdatin, 2018).

Meskipun program ini gencar didiskusikan namun masalah stunting masih tetap tinggi hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian stunting salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi adalah faktor asupan antara lain Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI. Pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan dan MP ASI yang tepat merupakan upaya yang mampu menurunkan angka stunting dan meningkatkan kelangsungan hidup anak, sedangkan ASI eksklusif yang diberikan terlalu lama akan menunda pemberian MP ASI akibatnya anak akan menerima asupan gizi yang tidak adekuat untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan (Nurkomala, 2017).

Nutrisi yang diperoleh sejak bayi lahir tentunya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhannya termasuk risiko terjadinya stunting. Tidak ibu terlaksananya inisiasi menyusui dini (IMD), gagalnya pemberian air susu (ASI) eksklusif, dan proses penyapihan dini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya stunting. Sedangkan dari sisi pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) hal yang perlu diperhatikan adalah kuantitas, kualitas, dan keamanan pangan yang diberikan (Info datin, 2016).

Frekuensi pemberian MP-ASI yang benar dan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak dapat mengurangi angka terjadinya stunting. Frekuensi pemberian MP-ASI tidak sesuai standar berhubungan signifikan dengan kejadian stunting (Virginia, 2019). Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian MP-ASI dengan status gizi anak (Rizal et al., 2013).

Berdasarkan penelitian Hanum (2019), usia pemberian MP-ASI berkaitan dengan kejadian stunting. Usia pemberian MP-ASI yang tepat sesuai dengan usia memiliki peluang 1,6 kali tidak stunting dibandingkan balita yang diberi MP-ASI yang tidak tepat. Pemberian MP-ASI pada usia yang terlalu dini dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting pada balita. Pemberian MP-ASI yang terlalu dini (usia 4 bulan) berkaitan dengan peningkatan gangguan gastrointestinal yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan, defisiensi zat gizi mikro, dan rentan terkena penyakit menular pada masa dua tahun pertama kehidupan (Kuchenbecker et al ., 2015)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di UPT Puksemas Sepaku III."

Tanggal Pengajuan : **10/09/2025 16:43:00**

Tanggal Acc Judul : 11/09/2025 12:20:49

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Rabu,17/09/2025 15:27:21	assalamualaikum bu..ijin untuk konsul bab I mohon bimbingannya bu	maryani
2	Selasa,07/10/2025 10:21:58	assalamualaikum bu..ijin untuk konsul revisi bab I..mohon bimbingannya bu	maryani
3	Kamis,12/02/2026 11:02:41	assalamualaikum bu ijin untuk konsul revisi skripsi bab I	maryani
4	Kamis,12/02/2026 11:03:04	assalamualaikum bu ijin konsul bab 2	maryani
5	Kamis,12/02/2026 11:07:24	assalamualaikum bu ijin konsul revisi bab 2...mohon bimbingannya	maryani
6	Kamis,12/02/2026 11:07:40	assalamualaikum bu ijin konsul bab 3	maryani
7	Kamis,12/02/2026 11:08:17	assalaumualaikum bu ijin konsul revisi bab 3..mohon bimbingannya	maryani
8	Kamis,12/02/2026 11:09:53	assalamualaikum bu ijin untuk mengurus EC	maryani
9	Kamis,12/02/2026 11:10:41	mohon ijin bu surat EC sudah keluar,,siap untu melakukan penelitian	maryani
10	Kamis,12/02/2026 11:11:54	mohon ijin bu konsul bab 4 hasil dan pembahasan..mohon bimbingan	maryani
11	Kamis,12/02/2026 11:12:25	mohon ijin bu konsul revisi bab 4....mohon bimbingannya	maryani
12	Kamis,12/02/2026 11:12:52	mohon ijin konsul bab 5...mohon bimbungannya	maryani
13	Kamis,12/02/2026 11:13:17	mohon ijin revisi bab 5..mohon bimbingannya	maryani
14	Kamis,12/02/2026 11:13:39	mohon ijin konsul abstrak skripsi....mohon bimbingannya bu	maryani
15	Kamis,12/02/2026 11:14:07	mohon ijin untuk konsul skripsi utuh...mohon bimbingannya bu	maryani
16	Kamis,12/02/2026 11:14:20	siap melakukan uji turnitin	maryani
17	Kamis,12/02/2026 11:14:39	surat uji turnitin sudah keluar dan siap untuk melakukan ujian	maryani

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 05 Maret 2026



maryani
(NIM: 157242006)

Dosen Pembimbing (1)



Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)

Dosen Pembimbing (2)



Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)